

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Berbasis Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Padang

Oleh: Refnayelis/ 2014

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMK Negeri 10 Padang dalam menulis narasi ekspositoris sebelum penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMK Negeri 10 Padang dalam menulis narasi ekspositoris sesudah penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual terhadap keterampilan siswa kelas XI SMK Negeri 10 Padang dalam menulis narasi ekspositoris.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK 10 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 83 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang, diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu nilai keterampilan menulis narasi ekspositoris sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji *liliefors* untuk uji normalitas, homogenitas data, dan uji-*t* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual terhadap keterampilan siswa kelas XI SMK Negeri 10 Padang dalam menulis narasi ekspositoris.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa sebelum penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual lebih dari cukup (*ldc*) dengan rentangan persentase 66-75% rata-rata hitung yang diperoleh adalah 70,27. *Kedua*, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa sesudah penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual berada pada kualifikasi baik (*b*) dengan rentangan persentase 66-85% rata-rata hitung 84,43. *Ketiga*, setelah dilakukan uji-*t* diperoleh $t_{hitung} = 2,56$ dan $t_{tabel} = 1,671$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_1 diterima, artinya keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa sesudah penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual lebih baik daripada keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa sebelum penggunaan model pembelajaran langsung berbasis media audio visual.